BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, efektivitas pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *partial least square*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama, sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Artinya, tinggi atau rendahnya sikap waspada dan kritis yang dimiliki pegawai tidak memberikan dampak langsung terhadap efektivitas pencegahan kecurangan jika tidak diimbangi dengan kemampuan teknis investigasi yang memadai.
2. Efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Artinya, penerapan sistem pengendalian yang sekadar menjadi formalitas administratif tanpa adanya penegakan aturan yang disiplin dan tegas belum mampu menjadi instrumen efektif dalam menutup celah kecurangan.
3. *Whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Artinya, semakin aman, mudah diakses, dan terpercayanya saluran pengaduan pelanggaran yang disediakan oleh instansi, maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas pencegahan kecurangan yang dicapai, karena sistem ini menciptakan efek jera bagi calon pelaku.
4. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Artinya, ketika budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan etika kerja semakin kokoh, maka dorongan untuk melakukan pencegahan kecurangan di lingkungan instansi akan semakin optimal. Budaya organisasi juga terbukti menjadi

faktor yang paling dominan dalam memitigasi kecurangan pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi terkait maupun bagi pengembangan penelitian di masa mendatang.

a. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi Pemerintah Kabupaten Kuningan beserta seluruh jajaran Organisasi Perangkat Daerah, disarankan untuk memfokuskan upaya pencegahan kecurangan pada faktor-faktor yang terbukti memberikan dampak positif dan signifikan. Instansi sangat disarankan untuk terus merawat, mensosialisasikan dan menyempurnakan fasilitas *whistleblowing system* guna menjamin kerahasiaan dan keamanan *whistleblower* secara maksimal, sehingga pegawai tidak ragu untuk melaporkan kecurangan. Selain itu, pimpinan instansi di setiap level dituntut untuk selalu memberikan keteladanan yang konsisten demi memperkokoh budaya organisasi yang sehat dan berintegritas tinggi. Dengan komitmen kepemimpinan yang kuat, nilai-nilai anti kecurangan dapat benar benar terinternalisasi dan menjadi pedoman utama dalam rutinitas kerja seluruh aparatur.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan ruang lingkup penelitian ini. Berdasarkan nilai *R square adjusted* pada penelitian ini yaitu 0.704, itu berarti variabel dalam penelitian ini mempengaruhi pencegahan *fraud* sebesar 70.4%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat porsi sebesar 29.6% yang dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel independen lain seperti moralitas individu, kompetensi aparatur, keadilan organisasi, atau penerapan *e-government*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda, seperti pemerintah desa atau sektor layanan

kesehatan, dengan jumlah sampel yang lebih luas supaya dapat memperkaya pengetahuan dan mendukung perkembangan beragam teori di masa depan.